

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA TOKO MULTIPRINT DI SURABAYA

Elvin Marella

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
elpinemarella@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk melakukan desain sistem informasi yang terkomputerisasi pada siklus penggajian agar dapat memudahkan dalam penyusunan gaji. Objek yang digunakan adalah badan usaha yang bergerak di bidang *digital printing*. Penyusunan menggunakan metode kualitatif sebagai dasar dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak kelemahan-kelemahan yang muncul dalam menyusun dan menghitung gaji akibat menggunakan sistem informasi akuntansi yang masih manual. Gaji merupakan komponen penting dalam mendukung sumber daya manusia yang kompeten. Adanya kelemahan yang muncul ini menyebabkan perhitungan gaji tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu sering terjadi kesalahan pada perhitungan gaji yang dibuat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang terus berkembang, maka badan usaha tersebut dapat membuat sistem informasi akuntansi yang terintegrasi secara komputerisasi. Penggunaan *software* yang sesuai mampu membuat proses perhitungan gaji berjalan efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi kesalahan yang muncul.

Kata Kunci : Teknologi Informasi (TI), Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian, *Software*.

Abstract - *This research aims to design a computerized information system on the payroll cycle in order to facilitate the preparation of salary. The object used is a business entity that is engaged in digital printing. Preparation of using qualitative methods as a basis for this study. The results showed there are still many weaknesses that arise in compiling and calculating the salary due to the use of accounting information system is still manual. Salary is an important component in support of competent human resources. This emerging weaknesses caused salary calculation is inaccurate and time consuming. Therefore frequent errors made in the calculation of salaries. By utilizing the information technology (IT) continues to grow, then these enterprises can create integrated accounting information systems are computerized. The use of appropriate software is able to make payroll calculation process effectively and efficiently so as to reduce the error appears.*

Keywords : *Information Technology (IT), Information Systems Accounting, Payroll Cycle, Software.*

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini terus mengalami perkembangan menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang cukup pesat dan persaingan akan semakin meningkat. Perusahaan saat ini harus mampu meningkatkan efisiensi dan

ketahanan kompetitif dengan para kompetitor lain. Menurut Yulianti dan Handayani (2011) dalam jurnal yang ditulis, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan mereka.

Saat ini banyak perusahaan yang rela melakukan investasi besar untuk membuat suatu sistem informasi agar kinerja dapat berjalan efektif dan efisien. Menurut survei yang dilakukan oleh *International Data Corporation (IDC)* (2002), mengutarakan bahwa pada 2013 belanja sistem dan teknologi informasi di Indonesia pada manufaktur meningkat sebesar 12%, ritel naik sebesar 14%, dan jasa meningkat sebesar 15%. Hal ini menunjukkan jumlah penggunaan sistem dan teknologi informasi terbesar terdapat pada perusahaan jasa.

Banyak perusahaan saat ini mengubah suatu sistem informasi dari tradisional menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi akibat dari perkembangan teknologi informasi (TI). Menurut Noviani (2007), mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Perubahan ini dapat mempengaruhi efektifitas kinerja dan pengendalian internal (*internal control*) perusahaan tersebut. Saat ini sudah banyak *software* yang telah dibuat untuk menunjang sistem informasi akuntansi (SIA). Menurut *International Data Corporation (IDC)* jumlah *software house* di Indonesia sebesar 500 unit pada 2008. Pada *software* tersebut diharapkan akan mampu membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan tepat bagi bisnis yang dijalankan tersebut.

Menurut Prasetyo, Prasetijo, dan Sofwan (2011), dengan menggunakan sistem manual terdapat banyak kesalahan yang terjadi, antara lain : membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen, ada data yang terselip karena kurang terjamin keamanan data, sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk dokumen tersebut. Menurut Sagala (2010) sistem akuntansi yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak mampu lagi memberi manfaat yang memadai bagi kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan beralih pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menyangkut siklus penggajian dalam kegiatan operasional.

Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai, maka akan mempermudah penyusunan, serta menghindari kemungkinan terjadi kekeliruan atau kecurangan pada pemberian gaji dan upah. Bila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat memiliki praktek yang sehat (Mulyadi, 2001:387).

Toko Multiprint merupakan bisnis yang bergerak di bidang *digital printing*. Toko ini berada di wilayah Surabaya dan telah memiliki satu toko cabang. Jumlah karyawan setiap tahun akan bertambah sesuai kebutuhan. Namun sistem yang digunakan dalam melakukan kegiatan penggajian masih manual sehingga pada akhir bulan pihak pemilik dari Multiprint dalam pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan sistem yang saat ini digunakan, maka rawan terjadi kesalahan dalam melakukan *input* penjualan dari setiap karyawan. Oleh karena itu, pada siklus penggajian ini harus mendapat perhatian lebih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *applied research* dengan melakukan pemecahan masalah terkait penggunaan sistem informasi akuntansi, serta dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada siklus penggajian. Penelitian dilakukan untuk menjawab *main research question* sebagai berikut :

“ Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam siklus penggajian yang dapat diterapkan pada Toko Multiprint di Surabaya? ”

Dari *main research question* tersebut, maka dijabarkan beberapa *mini research question* sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis dari Toko Multiprint di Surabaya terkait kegiatan penggajian?
2. Dokumen-dokumen apa yang digunakan saat penggunaan sistem informasi akuntansi yang manual pada siklus penggajian?
3. Apa saja permasalahan yang timbul saat masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang manual terkait siklus penggajian?
4. Desain sistem informasi akuntansi seperti apa yang dapat diterapkan untuk membantu mengatasi permasalahan dari sistem yang masih manual pada siklus penggajian?

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *interview* dengan pemilik badan usaha dan karyawan. Metode *interview* dan observasi dilakukan untuk mengetahui proses bisnis di Toko Multiprint terkait pada siklus penggajian, dokumen-dokumen yang digunakan saat masih menggunakan sistem informasi akuntansi saat masih manual, dan masalah yang muncul. Serta melakukan *interview* dengan pemilik Toko Multiprint terkait desain sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang muncul dengan melakukan analisis terkait proses bisnis dan dokumen. Analisis dokumen terkait struktur organisasi, *job description*, dan standar operasional perusahaan untuk mendapat informasi tambahan dan dapat mendukung analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam siklus penggajian. Beberapa dasar perhitungan gaji karyawan Multiprint adalah :

- Gaji pokok dihitung berdasarkan jumlah kehadiran;
- Uang transportasi berdasarkan jumlah kehadiran;
- Gaji insentif, didasarkan besar nominal atas jasa yang diberikan karyawan, dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu : bagian desain dan *printing*, bagian *fotocopy* dan penjilidan, serta bagian kasir;
- Tunjangan koordinator, hanya diberikan kepada koordinator;
- Uang lembur.

Pada siklus penggajian ini terkait erat dengan siklus pendapatan yaitu dalam perhitungan gaji insentif. Pada bagian desain dan *printing*, serta bagian *fotocopy* dan penjilidan perhitungan insentif berdasarkan total omzet yang diperoleh dan diproporsikan. Sedangkan untuk bagian kasir didasarkan jumlah kehadiran.

Tabel 1
Data Karyawan Toko Multiprint Jalan Darmawangsa

Posisi	Jumlah (orang)	Perhitungan Gaji
Koordinator	1	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan koordinator : Rp 500.000,00 • Gaji pokok : = Rp 20.000,00 x jumlah kehadiran • Uang transportasi : = Rp 15.000,00 x jumlah kehadiran • <i>Photocopy</i> : = 33,3% x 7% x [total lembar pada counter x Rp 125,00 x (100% - 1%)] • Jilid : = 33,3% x [total omzet jilid x 15%] • <i>Printing</i> : = 33,3% x [total omzet <i>printing</i> x 7%] • Ongkos potong : = 33,3% x total omzet ongkos potong
Bag. <i>Photocopy</i> dan Penjilidan	2	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji pokok : = Rp 20.000,00 x jumlah kehadiran • Uang transportasi : = Rp 15.000,00 x jumlah kehadiran • <i>Photocopy</i> : = 33,3% x 7% x [total lembar pada counter x Rp 125,00 x (100% - 1%)] • Jilid : = 33,3% x [total omzet jilid x 15%] • <i>Printing</i> : = 33,3% x [total omzet <i>printing</i> x 7%] • Ongkos potong : = 33,3% x total omzet ongkos potong
Bag. Desain dan <i>Printing</i>	11	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji pokok : = Rp 20.000,00 x jumlah hari masuk kerja • Uang transportasi : = Rp 15.000,00 x jumlah hari masuk kerja • Desain : = 50% x total omzet desain • <i>Printing</i> : = 7% x total omzet <i>printing</i>
Kasir	1	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji pokok : = Rp 20.000,00 x jumlah hari masuk kerja • Uang transportasi : = Rp 15.000,00 x jumlah hari masuk kerja • Gaji pokok : = Rp 20.000,00 x jumlah hari masuk kerja • Insentif : = Rp 35.000,00 x jumlah hari masuk kerja
Total Karyawan	15	

Sumber : wawancara

Bedasarkan teori, dalam melakukan analisis dan perancangan suatu sistem informasi lebih baik menggunakan *system development life cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem. Hal ini diperlukan agar dalam perancangan

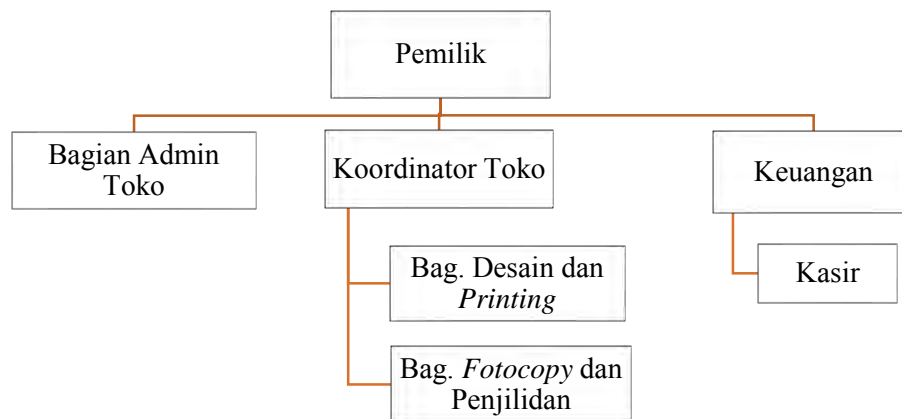
suatu sistem lebih mudah dan hasil yang dicapai akurat. Pada penelitian ini, tahap-tahap SDLC yang dilakukan untuk menganalisis dan merancang sistem terkait siklus penggajian di Toko Multiprint adalah *systems analysis* dan *conceptual design*.

Menurut analisis yang dilakukan terhadap penelitian ini, pada struktur organisasi yang lama adalah cukup baik. Namun masih terdapat permasalahan yang timbul akibat adanya perangkapan fungsi. Hal ini tentunya akan mengganggu proses bisnis dari Toko Multiprint itu sendiri. Oleh karena itu, terdapat beberapa masalah yang muncul dengan menggunakan struktur organisasi lama. Temuan terhadap struktur organisasi yang lama yaitu :

1. Terdapat perangkapan fungsi yang dilakukan oleh koordinator dalam fungsi sebagai kasir. Seringkali koordinator bertugas sebagai kasir saat petugas kasir atau istri dari pemilik tidak ada ditempat. Sehingga koordinator seringkali tidak dapat fokus pada pekerjaannya, terutama dalam hal *photocopy* dan penjilidan.
2. Terdapat perangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian keuangan, dimana merangkap sebagai kasir. Bagian keuangan ini merupakan istri dari pemilik Toko Multiprint. Perangkapan ini dapat menyebabkan kewalahan dan kelelahan terutama dalam penyusunan gaji pada hari sebelum tanggal pemberian gaji.
3. Tidak adanya pencatatan mengenai pemasukan harian secara detail, seperti pemasukan dari penjualan alat-alat tulis, dan penjualan dari kegiatan *photocopy* dan penjilidan, dan selain kegiatan tersebut.

Toko Multiprint merupakan entitas yang masih kecil, maka masih banyak karyawan yang memiliki perangkapan fungsi. Namun, dari temuan kelemahan pada struktur organisasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang dimiliki oleh Toko Multiprint dapat dikatakan baik, tetapi masih diperlukan penambahan suatu bagian untuk menunjang kegiatan operasi agar tidak adanya perangkapan fungsi yang berlebihan.

Berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan struktur organisasi pada Toko Multiprint :



Gambar 1
Bagan Rekomendasi Organisasi Multiprint
(Sumber : olahan sendiri)

Dengan adanya pembuatan *job description* pada Toko Multiprint dapat membantu dalam melakukan pengendalian internal. Pengendalian internal dapat tercipta dengan baik dengan adanya tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur organisasi dan *job description* yang baru dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan proses bisnis.

Namun dalam praktek siklus penggajian yang dilakukan Toko Multiprint muncul masalah-masalah diakibatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang masih manual. Maka Dari itu diperlukan suatu perbaikan dalam menghadapi permasalahan diatas. Dalam menghadapi masalah yang timbul, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem penggajian pada Toko Multiprint. Beberapa solusi tersebut adalah sebagai berikut :

- *Update payroll master database*
 1. Terdapat kesalahan perhitungan pada *struck order* yang dibuat oleh karyawan. Bila pihak Multiprint dirugikan, maka omzet karyawan yang bersangkutan akan dikurangi, sehingga gaji yang akan diterima karyawan akan berpengaruh. Oleh karena itu, untuk mencegah kesalahan terjadi diperlukan suatu sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu menjumlahkan perhitungan gaji. Maka data-data transaksi yang dimiliki karyawan itu terhindar dari kesalahan.
 2. Bagian keuangan atau kasir tidak bisa melakukan kegiatan merekap *struck order* secara teratur sehingga rawan terjadi kesalahan dan

kehilangan data. Kesalahan pencatatan dan kehilangan data terkait, terutama pada *struck order* yang memiliki ukuran yang kecil, dapat membuat *update* transaksi yang keliru. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah menghilangkan penggunaan *struck order*, kemudian mengganti dengan sistem yang terkomputerisasi untuk mencatat omzet karyawan agar secara otomatis terekap dan tersimpan dengan baik. Kemudian diperlukan tambahan pekerja kasir untuk melakukan *monitoring* terhadap sistem yang baru untuk *shift* kedua.

3. Tidak adanya dokumen lembur atau dokumen sejenisnya yang menyatakan bahwa karyawan tersebut lembur. Hal ini akan mempengaruhi kesalahan dalam data-data yang digunakan untuk perhitungan gaji. Oleh karena itu diperlukan adanya media mesin pencatat waktu (*checklock*). Dengan adanya mesin ini, maka akan terekam karyawan yang melakukan lembur. Namun diperlukan bagian Admin Toko untuk melakukan pengawasan terhadap presensi bagi karyawan yang lembur.
 4. Pembebanan biaya desain bisa tidak sesuai standar atau dapat dibesarkan oleh karyawan agar mendapat gaji insentif yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan adanya *timekeeper* untuk menentukan waktu pekerjaan dalam menentukan biaya desain atau *setting*. Hal ini juga didukung dengan adanya sebuah *software* yang dapat melakukan perhitungan biaya desain. Maka biaya desain tersebut benar-benar mencerminkan pekerjaan yang dilakukan dan adil.
- *Validate time and attendance*
 1. Tidak adanya pencatatan dan data yang akurat terhadap karyawan yang terlambat datang kerja. Maka hal ini menyebabkan karyawan sering datang terlambat karena tidak adanya pengawasan yang baik. Oleh karena itu diperlukan suatu media yang dapat melakukan validasi data waktu dan kehadiran karyawan. Penggunaan mesin pencatat waktu (*checklock*) untuk melakukan presensi. Bila menggunakan media ini, maka tidak perlu ada bagian yang harus melakukan absensi pada karyawan. Kemudian, akan terlihat karyawan mana yang datang

terlambat, sehingga adanya kemudahan untuk mendata. Dengan media mesin pencatat waktu (*checklock*) ini, akan tercatat jelas kapan karyawan tersebut mulai datang bekerja dan selesai bekerja, serta perhitungan lama karyawan yang melakukan lembur akan tercatat secara akurat. Namun diperlukan bagian Admin Toko untuk melakukan pengawasan terhadap proses absensi dan melakukan rekap presensi.

Terkait masalah yang muncul dan solusi yang diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2
Rekomendasi Siklus Penggajian Pada Toko Multiprint

No.	Kondisi	Ancaman	Rekomendasi	Aktivitas Siklus Penggajian
1.	Terdapat kesalahan perhitungan pada <i>struck order</i> yang dibuat oleh karyawan.	Gaji yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan akan berkurang.	Membuat sistem informasi secara komputerisasi, untuk mengurangi <i>human error</i> dan pelanggaran yang dapat muncul.	<i>Update payroll master database.</i>
2.	Bagian keuangan atau kasir tidak bisa melakukan kegiatan merekap <i>struck order</i> secara teratur sehingga rawan terjadi kesalahan dan kehilangan data.	Terdapat perbedaan nominal dalam perhitungan <i>struck order</i> antara data yang dimiliki bagian keuangan dengan karyawan	Menghilangkan penggunaan <i>struck order</i> , dengan mengganti sistem yang terkomputerisasi untuk mencatat omzet karyawan, sehingga data yang masuk sesuai dengan yang di-input oleh karyawan tersebut.	<i>Update payroll master database.</i>
3.	Tidak adanya pencatatan dan data yang akurat terhadap karyawan yang terlambat datang kerja.	Tidak adanya pencatatan sehingga oleh pemilik, gaji karyawan tersebut tidak dipotong apabila karyawan datang terlambat.	Menggunakan media mesin pencatat waktu (<i>checklock</i>) dalam presensi, serta terdapat petugas khusus untuk melakukan pengawasan dan rekap presensi.	<i>Validate time and attendance</i>
4.	Tidak adanya dokumen lembur atau dokumen sejenisnya yang menyatakan bahwa karyawan tersebut lembur.	Tidak adanya pencatatan mengenai lembur sehingga apabila ada karyawan yang lembur bisa tidak tercatat.	Apabila ada karyawan lembur, maka akan tercatat pada mesin <i>checklock</i> .	<i>Update payroll master database, Validate time and attendance</i>
5.	Pembebanan biaya desain bisa tidak sesuai standar atau dapat dibesar-besarkan oleh karyawan.	<i>Customer</i> akan dirugikan dengan biaya desain yang terlalu tinggi, serta tidak akan loyal terhadap Toko Multiprint.	Adanya media <i>timekeeper</i> untuk menentukan lama pekerjaan tersebut dilakukan, serta biaya desain yang dihasilkan.	<i>Update payroll master database.</i>

Penyusunan gaji membutuhkan waktu yang cukup lama apabila menggunakan sistem informasi yang masih manual. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baru dan terkomputerisasi agar dapat mempermudah dalam proses penyusunan dan perhitungan gaji, serta mampu mengurangi masalah yang muncul.

Dengan adanya sistem yang baru, akan terdapat satu unit komputer yang berfungsi sebagai admin. Komputer tersebut akan dioperasikan oleh bagian kasir. Setiap komputer, khususnya untuk karyawan bagian desain dan *printing* akan terintegrasi dengan komputer admin. Karyawan untuk bagian desain dan *printing* akan menginput pemasukan pada sebuah *software* yang terintegrasi dengan komputer admin. Setiap pemasukan yang dibuat oleh karyawan akan terekam pada komputer admin.

Terdapat dua hak akses untuk mengoperasikan komputer admin ini. Hak akses pertama diberikan kepada bagian kasir, dimana kasir hanya bisa mengakses untuk mengetahui nominal yang harus dibayarkan *customer* dan tidak dapat melakukan *editing* pada laporan tersebut. Sedangkan hak akses kedua digunakan untuk pemilik toko dan bagian keuangan, dimana mereka memiliki hak akses untuk membuka laporan pemasukan pada *software* tersebut dan melakukan *editing* apabila ada kesalahan.

Maka dari itu, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terkait pemilihan *software* pada siklus pemasukan agar sesuai untuk mendukung siklus penggajian di Toko Multiprint antara lain :

1. *Software* yang digunakan harus ditunjang dengan fitur yang memudahkan seluruh transaksi Toko Multiprint dapat terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat memudahkan pengguna dan menjauhkan dari bentuk kecurangan, serta dapat memudahkan dalam perhitungan gaji. Oleh karena itu, setiap komputer karyawan akan diintegrasikan pada mesin-mesin *printer*, serta komputer admin yang tersedia pada meja kasir. Hal ini akan memudahkan dalam merekap pemasukan yang dihasilkan oleh setiap karyawan. Karyawan, khususnya untuk bagian desain dan *printing* tidak perlu membuat *struck order* lagi, namun nominal yang harus dibayar akan diintegrasikan ke komputer pada meja kasir.

2. Khususnya pada penetapan biaya desain atau *setting* pada karyawan bagian desain dan *printing, software* yang digunakan dapat memperhitungkan penetapan biaya tersebut berdasarkan waktu yang telah dihabiskan untuk melayani *customer*. Sehingga karyawan akan memasukan waktu yang telah dihabiskan untuk melayani *customer* pada *software* tersebut. Kemudian dari *software* tersebut akan langsung terlihat nominal biaya desain atau *setting*. Hal ini tentu membuat perhitungan biaya desain atau *setting* pada menyiapkan gaji akan lebih adil dan teratur.
3. *Software* yang digunakan dapat terintegrasi dengan *software* yang digunakan dalam melakukan perhitungan gaji, khususnya pada perhitungan gaji insentif. Maka dalam menyiapkan gaji tidak membutuhkan waktu yang lama.
4. *Software* yang akan diimplementasikan harus dapat digunakan dengan mudah oleh pemilik toko dan karyawan toko. Mereka terbiasa dengan penggunaan sistem secara manual. Maka dari itu dengan adanya sistem informasi terintegrasi secara komputerisasi harus dapat lebih memudahkan pengguna dalam melaksanakan proses bisnis yang ada.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut digunakan dalam pemilihan *software* akuntansi yang digunakan untuk keperluan proses bisnis Toko Multiprint terkait pada siklus penggajian Berikut beberapa *software* yang dapat direkomendasikan didapat dari berbagai sumber yang bisa digunakan pada umumnya, khususnya badan usaha terkait *digital printing*, beserta kelebihan dan kelemahan masing-masing *software* untuk membantu pemilihan *software* akuntansi yang tepat.

a) PaperCut NG – Microsoft Office Excel

PaperCut NG ini dapat mendukung kegiatan pada siklus pemasukan dalam mencatat omzet yang dihasilkan. PaperCut NG merupakan *software* komprehensif dalam mencetak dan manajemen internet yang didesain untuk mengontrol dan mengendalikan sumber daya dengan mudah menggunakan alat administrasi, serta dapat diakses dengan mudah dari mana saja (papercut.com, 2011). PaperCut NG merupakan sistem berbasis web sehingga untuk membuka program tersebut menggunakan *browser web*. PaperCut NG biasa digunakan pada bidang usaha *digital printing* untuk mencatat dan merekam omzet yang

dihasilkan. Kemudian *software* PaperCut dapat diintegrasikan dengan beberapa program, seperti *Microsoft Office*

b) Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu bentuk program yang berbasis visual. Menurut Kurniadi (2000), *Microsoft Visual Basic* digunakan untuk merancang suatu aplikasi proyek dengan memperkirakan format output yang diperlukan. Kemudian diikuti dengan penulisan kode-kode program sesuai dengan rancangan output yang dimiliki. Dengan menggunakan *software Microsoft Visual Basic 6.0* dapat membuat program yang mendukung pencatatan omzet karyawan pada siklus pemasukan kemudian diintegrasikan pada program siklus penggajian. Sehingga kedua siklus tersebut dapat langsung diintegrasikan dengan menggunakan satu *software*.

c) Zahir Accounting – Zahir Payroll

Zahir Accounting merupakan sebuah *software* akuntansi keuangan berbahasa Indonesia dan berbayar, berfasilitas lengkap dan berdayaguna tinggi, dirancang agar tepat dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia. Penggunaan *Zahir Accounting* berguna untuk mencatat pemasukan yang dihasilkan oleh setiap karyawan, sehingga dapat digunakan untuk membuat perhitungan total omzet. Kemudian dari *Zahir Accounting* tersebut akan diintegrasikan pada *software Zahir Payroll*. *Zahir Payroll* dirancang untuk memproses penggajian sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia (softwarebisnis.com, 2013)

Dilihat dari beberapa *software* yang dapat digunakan untuk menunjang siklus penggajian di Toko Multiprint, maka dapat disimpulkan bahwa *software Zahir Accounting* dan *Zahir Payroll* memiliki fasilitas yang dibutuhkan. *Software* ini dapat diintegrasikan satu sama lain, sehingga dapat mendukung baik pada siklus pendapatan, khususnya untuk perhitungan gaji insetif, dan siklus penggajian. *Software* tersebut memiliki kesederhanaan dalam penggunaannya dan dirasa mampu untuk digunakan pada Toko Multiprint.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada siklus penggajian dengan sistem manual di Toko Multiprint masih memiliki banyak kelemahan. Berikut kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Toko Multiprint.

- Seringkali karyawan pada bagian desain dan *printing* melakukan kesalahan perhitungan pada *struck order* yang dibuat. Jika terjadi demikian, maka omzet karyawan tersebut akan terpengaruh. Bila pihak Multiprint dirugikan, maka omzet karyawan yang bersangkutan akan dikurangi.
- Terdapat perbedaan nominal dalam perhitungan *struck order* antara data yang dimiliki bagian keuangan dengan karyawan. Perbedaan ini bisa dapat disebabkan adanya *sturck order* yang hilang akibat penyimpanan yang tidak teratur, serta tidak ada kegiatan pengecekan antara rekap yang dimiliki bagian keuangan dengan karyawan secara bertahap.
- Pada Toko Multiprint tidak memiliki dokumen untuk mencatat presensi karyawan dan data keterlambatan. Hal ini dapat mempersulit dalam perhitungan gaji dan ketidakdisiplinan karyawan untuk masuk kerja dengan tepat waktu.
- Tidak adanya dokumen lembur yang menyatakan bahwa karyawan tersebut melakukan lembur. Ini akan mempersulit dalam perhitungan gaji, serta rawan terjadi kecurangan dalam menentukan lama waktu untuk lembur.
- Dalam mencatat rekap pemasukan, masih menggunakan sistem manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyusun laporan gaji. Kemudian sering terjadi kesalahan perhitungan dalam menyusun gaji karena kewalahan yang dialami oleh bagian keuangan, dimana penyusunan dilakukan sehari sebelum tanggal pemberian gaji.

Maka dari itu, untuk mengatasi beberapa masalah yang muncul, terdapat rekomendasi yang dapat diberikan pada Toko Multiprint sehingga dapat berguna untuk perbaikan badan usaha di masa yang akan datang. Berikut beberapa rekomendasi yang ada adalah sebagai berikut :

- Dalam bagian desain dan *printing*, adanya *timekeeper* untuk menentukan waktu pekerjaan dalam menentukan biaya atas jasa tersebut, maka perhitungan dapat adil dan akurat. Kemudian penggunaan *software* yang dapat terintegrasi secara komputerisasi, sehingga karyawan dapat memasukkan jenis jasa yang dipakai dan jumlah lembar kertas yang digunakan, serta penetapan harga sudah diatur di dalam *software* tersebut. Maka *struck order* pada bagian desain dan *printing* dapat berjalan secara komputerisasi dan otomatis memiliki rekap pada komputer masing-masing, serta data tersebut dapat digunakan untuk dasar perhitungan gaji.
- Dalam sistem presensi, maka diperlukan mesin *checklock* untuk mendukung kegiatan ini. Hal ini dapat membuat karyawan dapat disiplin untuk masuk kerja, sehingga mengurangi tingkat keterlambatan. Kemudian apabila karyawan tersebut melakukan lembur, maka akan mudah tercatat dengan baik, serta dapat memudahkan bagian keuangan untuk melakukan perhitungan gaji dengan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, Putu Mega Selvy. 2012. Pengendalian Internal dalam Sistem Infomasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1: 4.
- Hall, James A. 2011. *Introduction to Accounting Information Systems 7th edition*. United States: Cengage Learning.
- Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: ANDI.
- Ilkha, Firman. 2013. *Apa saja Yang Dapat Di-Setting di Program Zahir Accounting?*. (<http://softwarebisnis.com/tips-trick/apa-saja-yang-dapat-di-setting-di-program-zahir-payroll>, diakses pada 19 November 2014).
- Kurniadi, Adi. 2000. *Pemograman Microsoft Visual Basic 6.0.*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Noviari, Naniek. 2007. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi*. Denpasar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M.. 2011. *Management Information Systems 10th edition*. Global Condition. New York
- Papercut. (<http://www.papercut.com/release-history/>, diakses pada 19 November 2014).

- Prasetyo, Biemo Ary dan Prasetijo, Agung Budi dan Sofwan, Aghus. 2011. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Surya Utama Nusaparka Semarang*. Semarang: Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. (<http://eprints.undip.ac.id/25716/1/ML2F301487.pdf>, diakses pada 10 Juni 2014)
- Riska, Merlinda. 2012. Belanja Teknologi Informasi Tumbuh 10,6% di 2013. (<http://industri.kontan.co.id/news/belanja-teknologi-informasi-tumbuh-106-di-2013>, diakses pada 17 Juni 2014).
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul J. 2012. *Accounting Information Systems 12th edition*. U.S.A: Prectice Hall, Inc.
- Sajady, H. et al. 2008. Evaluation of The Efectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, Volume 6:2.
- Sugijanto dan Sari, Komala. 2013. Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dengan Sistem *Batch Processing* Pada PT. PZ Cussons Indonesia. Surabaya: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Uniniversitas PGRI Adibuana. (diunduh pada <http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/6/gdlhub--sugijantok-259-1-sugijanto.pdf>, diakses pada 10 Juni 2014)
- Wikipedia. Papercut. (http://id.wikipedia.org/wiki/Visual_Basic, diakes pada 19 November 2014)
- Yulianti dan Handayani, Putu Wuri. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ*. Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. (diunduh pada <http://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/download/296/122>, diakses pada 10 Juni 2014)
- Zahir Accounting. (<http://zahiraccounting.com/id/>, diakses pada 19 November 2014)